AKHLAQUL KARIMAH:
Jurnal Pendidikan Agama Islam
E-ISSN: 2828-058X. VOL. 4, No. 2, hlm. 92-99

Membangun Kemandirian Pembiayaan Pendidikan di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Sukowono Jember

[1,a,*)]Dani Hermawan, [1,b]Nita Nistiyanah, [2,c]Nadilla Aleyda Maqhfira Agustin, [2,d]Faidhur Rohim

[1] Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
[2] Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Email : [a] mbah.jarot@gmail.com, [b]nitanistiana50@gmail.com, [c]nadillaaleyda@gmail.com, [d]faidzurrohim248@gmail.com

[*)] Corenponden Author

ARTICLE INFO

Article history
Received: 13 Mei 2025
Revised : 13 August 2025
Accepted: 08 September 2025

Keywords
Education Financing,
Independence,
Management.

ABSTRACT

Education financing is very important and cannot be separated from the world of education because education financing is the main factor that supports the implementation of education. However, education costs cannot always be met due to limited funds, dependence on government funds or other things, therefore it is important for educational institutions to have private funds to support education financing. This research aims to determine efforts to build independence in educational financing and students' perceptions about building independence in educational financing at the Mambaul Ulum Sukowono Jember Islamic boarding school. This research uses a mixed method type of sequential exploratory design, namely research using qualitative methods as main data and quantitative methods as supporting data. In this research, data was obtained through two sources, namely qualitative through observation, interviews and documentation. Meanwhile, quantitative through questionnaire surveys. The results of the research in the form of efforts to build financial independence were the establishment of the Al-Mubarok Islamic boarding school cooperative business and BMT Maslahah Lil Ummah. Meanwhile, the perception of students regarding building independence in financing their education is that 56% agree because with the independence of Islamic boarding schools they have independence in financing education.

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

Pendahuluan

Pembiayaan pendidikan adalah hal yang sangat penting dan tentunya tidak bisa dipisahkan dari dunia pendidikan (Hermawan 2020). Pendidikan yang layak tentu membutuhkan pembiayaan yang

digunakan sebagai anggaran dalam penyelenggaraan pendidikan karena pembiayaan pendidikan merupakan faktor utama yang menjadi penunjang keberhasilan pendidikan di suatu lembaga pendidikan (Affandi 2018). Pemerintah berperan penting dalam memberikan kesempatan yang merata serta menyeluruh terhadap pendidikan kepada semua warga negara agar bisa mendapatkan pendidikan yang layak. Dalam Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2021 tentang Pendanaan Penyelenggaraan Pesantren yang merupakan perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang pesantren dalam pasal 48 ayat 5 dan pasal 49 ayat 2 bahwa dalam optimalisasi pendanaan dalam penyelenggaraan pesantren untuk menunjang fungsi pendidikan, fungsi dakwah, dan fungsi pemberdayaan masyarakat, perlu menetapkan Peraturan Presiden tentang Pendanaan Penyelenggaran Pesantren (Perpres Nomor 12 2021).

Pembiayaan tidak hanya sangat berpengaruh dalam lembaga pendidikan, namun pembiayaan juga sangat berpengaruh bagi perusahaan, rumah sakit, maupun bagi individu tiap manusia (Hermawan and Azizah 2023). Karena seperti realita yang ada di zaman modern seperti sekarang ini yang tentunya semua kegiatan yang dilakukan manusia membutuhkan dana dan biaya (Agustin 2024). Selain itu beberapa permasalahan bisa saja terjadi dalam lembaga pendidikan apabila pengelolaan pembiayaan yang ada di lembaga pendidikan kurang memadai, seperti tidak dapat mendukung visi misi lembaga, program pendidikan yang tidak berjalan dengan lancar dan minimnya sumber dana pendidikan (Ulpha Lisni Azhari 2016). Pembiayaan tidak hanya sangat berpengaruh pada lembaga pendidikan, tetapi juga pada perusahaan, rumah sakit, serta individu manusia (Hermawan and Sari 2023). Sebagaimana realitas di zaman modern seperti saat ini, tentunya semua aktivitas yang dilakukan manusia memerlukan dana dan biaya (Muhammad Yazid Khofi, Inka Nusamuda Pratama, Ikram and Nurfajriah, ZhelinTri Sah Billah, Suci Ramadani, Sigit Karma Syaputra, Akmal Muliadi, Buahari 2025). Selain itu, beberapa masalah dapat terjadi pada lembaga pendidikan jika pengelolaan pembiayaan yang ada pada lembaga pendidikan tidak memadai, seperti tidak dapat mendukung visi dan misi lembaga, program pendidikan yang tidak berjalan lancar, dan kurangnya sumber pendanaan pendidikan (Faiqotul, Hermawan, and Royani 2018)

Pondok pesantren Mambaul Ulum Sukowono Jember merupakan salah satu pondok pesantren yang berupaya membangun kemandirian pembiayaan pendidikan. Pondok pesantren Mambaul Ulum Sukowono ini berproses membangun kemandirian dalam hal pembiayaan pendidikan karena pondok pesantren ini memiliki koperasi pondok pesantren yang berupa minimarket Al-Mubarok yang ada diluar pondok pesantren yang saat ini memiliki 14 cabang koperasi pondok pesantren yang sudah tersebar di daerah Jember dan Bondowoso serta memiliki koperasi BMT Maslahah Lil Ummah, selain itu pondok pesantren ini tidak menerima dana dari pemerintah (R. Nistiyanah 2023). Pengelolaan pembiayaan pendidikan yang ada di pondok pesantren ini berpegang teguh pada prinsip transparansi, akuntabilitas, efisien dan efektif. Dalam pengelolaan pembiayaan

pendidikan diperlukan pengawasan dan pertanggungjawaban untuk mengukur seberapa efektif dan efisien pengelolaan pembiayaan pendidikan tersebut (Agustin and Baldani 2024). Sehingga perlu adanya pengelolaan pembiayaan pendidikan yang baik bagi pondok pesantren, untuk itu pondok pesantren perlu untuk membuat perencanaan pembiayaan (*budgeting*), pelaksanaan pembiayaan (*accounting*), dan pemeriksaan pembiayaan (*auditing*). Tujuannya adalah agar proses penataan dan penggunaan sumber biaya pendidikan dapat tercapai dengan efektif dan efisien (Sugandi and Susanti 2019).

Kemandirian merupakan keadaan berdiri sendiri tanpa bergantung kepada orang lain (Tanjung et al. 2022). Kemandirian ini tidak hanya harus dimiliki oleh seseorang melainkan harus dimiliki oleh lembaga pendidikan, baik itu sekolah, madrasah maupun pondok pesantren (Dwiyatama 2020) . Kemandirian pondok pesantren perlu dilakukan agar pondok pesantren tidak bergantung pada dana pemerintah maupun dana orang tua atau masyarakat sehingga pondok pesantren dapat menghadapi tantangan pendidikan di masa yang akan datang untuk masa depan pondok pesantren yang lebih baik karena apabila pemerintah sedang mengalami krisis yang sewaktu-waktu bisa terjadi tentu hal ini menyebabkan pondok pesantren akan mengalami kesulitan dari dampak yang terjadi. Membangun kemandirian pengelolaan pembiayaan pendidikan sangat berperan penting dalam proses berlangsungnya pendidikan karena dengan membangun kemandirian suatu lembaga pendidikan dapat mengelola pembiayaan pendidikan di lembaganya secara mandiri, tidak hanya itu lembaga pendidikan juga bisa mendapatkan dana pendidikan tambahan dari usaha mandiri yang dibangun oleh lembaga pendidikan. Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana prinsip pengelolaan pembiayaan pendidikan diterapkan di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Sukowono, Jember, serta bagaimana persepsi santri terhadap kemandirian finansial dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip spesifik yang digunakan dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan di lembaga tersebut dan untuk memahami persepsi santri mengenai konsep kemandirian finansial dalam mendukung pembiayaan pendidikan mereka.

Metode

Dalam penelitian ini, Dalam penelitian ini peneliti menggunakan mix methods yaitu metode penelitian dengan jenis Sequential Exploratory Design yang dilakukan dengan mengkombinasikan antara metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif secara berurutan (Mulyadi 2019). Dalam penelitian ini metode penelitian kualitatif digunakan sebagai data utama sedangkan metode penelitian kuantitatif digunakan sebagai data pendukung. Populasi dalam penelitian ini Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh santri dan santriwati Pondok Pesantren Mambaul Ulum Sukowono Jember yang berjumlah 841 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan

melalui teknik solvin dengan n adalah ukuran sampel dengan taraf signifikansi toleransi sebesar 10% karena jumlah populasinya >100 yaitu dengan total populasi sebanyak 841 orang. (Mulyadi 2019).

Berdasarkan hasil tersebut diketahui sampel sebanyak 89 orang dengan jumlah total populasi santri sebanyak 841 orang. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Sukowono Jember, tepatnya di Jalan KH. Wahid Hasyim, Sukowono, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini, data diperoleh melalui dua sumber, yaitu kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan wawancara dilakukan kepada Ketua Yayasan, Ketua 1 Pesantren, Tata Usaha, dan Pengelola Kopontren serta Pengelola BMT. Sedangkan kuantitatif melalui survei/kuesioner yang dibagikan kepada santri dan santriwati.

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini, Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan mix methods, yaitu pada penelitian kualitatif menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode kuantitatif menggunakan angket/survey. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif dengan mengintegrasikan data dan menginterpretasikan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data kuantitatif dengan mengintegrasikan data dan menginterpretasikan data hasil angket/survey (Patonah, Sambella, and Az-Zahra 2023).

Hasil dan Diskusi

Kemandirian

Dalam Upaya membangun kemandirian di Pondok Pesantren Mambaul Ulum dilakukan melalui 2 tahapan yaitu dengan entrepreneurship dan partnership. Pondok Pesantren Mambaul Ulum menerapkan jiwa entrepreneurship melalui sikap mandiri, sikap percaya diri dan menerapkan sikap kepemimpinan kepada santrinya dengan mendirikan koperasi pondok pesantren, dimana karyawannya merupakan alumni. Selaku Manajer Koponten Al-Mubarok menjelaskan bahwa pondok ini sudah mandiri, karena biaya pondok sebagian besar berasal dari hasil usaha dan dari keluarga pondok, jadi hal tersebut sesuai dengan tujuan awal pengasuh menginginkan agar pondok ini menjadi mandiri. Tihak hanya itu dari segi operasional pondok pesantren membeli sendiri, contohnya mobil anatar jemput santri itu.

Selain koperasi, Pondok Pesantren Mambaul Ulum juga mendirikan BMT Maslahah Lil Ummah yang tujuannya selain untuk menambah bidang usaha tetapi juga untuk memudahkan masyarakat untuk menabung dan meminjam modal untuk usaha. Partnership yang ada di pondok pesantren merupakan kerjasama yang dilakukan antara pihak pondok pesantren bersama dengan distributor yang mensuplay barangnya di Kopontren Al-Mubarok, investor yang bekerjasama dengan

Kopontren Al-Mubarok dan BMT yang bekerjasama dengan nasabah umum dalam artian untuk masyarakat dan siapa saja yang ingin bergabung (N. Nistiyanah 2023).

Prinsip Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan

Menurut Edi pendanaan sangat penting untuk memenuhi kebutuhan operasional dan penyelenggaraan sekolah berdasarkan kebutuhan riil, yang mencakup gaji, kesejahteraan pegawai, peningkatan kualitas proses belajar mengajar, pemeliharaan serta pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan pembinaan kesiswaan, peningkatan profesionalisme guru, administrasi sekolah, dan pengawasan. Disamping itu, prinsip keefektifan juga perlu mendapat penekanan. Dengan demikian, prinsip pengelolaan dana pendidikan meliputi transparansi, akuntabilitas, keefektifan, dan efisiensi (Edi Harapan 2017).

Dalam prinsip pengelolaan pembiayaan pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Mambaul Ulum menerapkan empat prinsip yaitu transparansi, akuntabilitas, efektivitas dan efisiensi. Transparansi di pondok pesantren Mambaul Ulum berupa terbuka terkait dengan keuangan kepada internal pondok yaitu kiai namun dalam pembiayaan di pondok pesantren Mambaul Ulum tidak terbuka untuk masyarakat umum karena memang dana yang digunakan untuk pengelolaan pembiayaan pendidikan berasal dari dana usaha yang dikelola sendiri. Akuntabilitas yang ada di pondok pesantren diberikan kepada benahara umum dengan dibawah pengawasan ketua umum dengan laporan keuangan dilaporkan setiap minggu, setiap bulan, setiap 6 bulan, dan setiap tahun.

Efektivitas di pondok pesantren Mambaul Ulum sudah mencapai tujuan yakni mencapai tujuan sebagai pondok pesantren yang mandiri, selain itu pondok pesantren Mambaul Ulum sudah mencapai tujuan dalam mendirikan usaha mandiri yang berupa Kopontren Al-Mubarok dan BMT Maslahah Lil Ummah. Efisiensi di pondok pesantren sudah sesuai dengan harapan pengasuh yakni pondok pesantren mencapai tujuan sudah mendirikan usaha mandiri tetapi dalam membangun usaha tersebut menggunakan dana sebagaimana mestinya dan tidak melebih-lebihkan, dalam artian penggunaan dana sesuai dengan kebutuhan dari pembangunan bidang usaha. Selain itu dalam pelaksanaannya hasil usaha yang dikelola sesuai dengan target dan dengan waktu yang ditentukan.

Manajemen Pembiayaan Pendidikan

Manajemen pembiayaan pendidikan menjadi aspek krusial dalam pengelolaan institusi Pendidikan sebagai cara peningkatan efektivitas dan efisiensi lembaga pendidikan, pengelolaan keuangan dan pembiayaan pendidikan berperan penting menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan berbagai aktivitas pendidikan (Muhajir, Bachtia, and Fauzi 2023).

Dalam melakukan manajemen pembiayaan pendidikan, Pondok Pesantren Mambaul Ulum melakukan tiga tahapan yaitu Budgeting (perencanaan), Accounting (pelaksanaan), dan Auditing (Pemeriksaan). Perencanaan anggaran pembiayaan pendidikan yang ada di pondok pesantren

Mambaul Ulum adalah dengan tidak memiliki rencana anggaran khusus terkait dengan biaya operasional pondok pesantren, akan tetapi dengan membuat rencana jika memang ada hal yang dibutuhkan oleh pondok pesantren atau santri yang berkaitan dengan operasional pembiayaan pendidikan. Pelaksanaan pembiayaan pendidikan di pondok pesantren Mambaul Ulum adalah dengan melakukan pencatatan terkait dengan pemasukan dan pengeluaran dana pendidikan, pemasukan disini meliputi perolehan dana dari sumber mana saja, sedangkan pengeluaran disini meliputi dari dana keuangan digunakan untuk apa saja.

Selain itu pemasukan dan pengeluaran dana tersebut dicatat dalam bentuk laporan keuangan. Pemeriksaan keuangan yang ada di pondok pesantren Mambaul Ulum ini adalah dilakukan pada setiap minggu, kemudian setaip bulan, kemudian setiap enam bulan dan kemudian setiap tahun. Selain itu apabila terjadi penyimpangan, maka akan diselesaikan dengan melihat dulu permasalahan yang terjadi, dan dengan menimbang apakah masalah yang ditimbulkan atau penyimpangan yang terjadi besar atau tidak, jika penyimpangan yang terjadi besar, maka akan di rolling petugas bahkan diberhentikan, namun apabila masih bisa ditoleransi maka akan diselesaikan dengan baik-baik dan diselesaikan secara kekeluargaan.

Persepsi Santri tentang Membangun Kemandirian Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan

Berdasarkan hasil presentase angket mengenai persepsi santri tentang membangun kemandirian pengelolaan pembiayaan pendidikan di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Sukowono Jember yang telah disebarkan kepada 89 responden, serta perolehan presentase angket dari 32 pertanyaan, diperoleh hasil dari total presentase angket sebagai berikut:

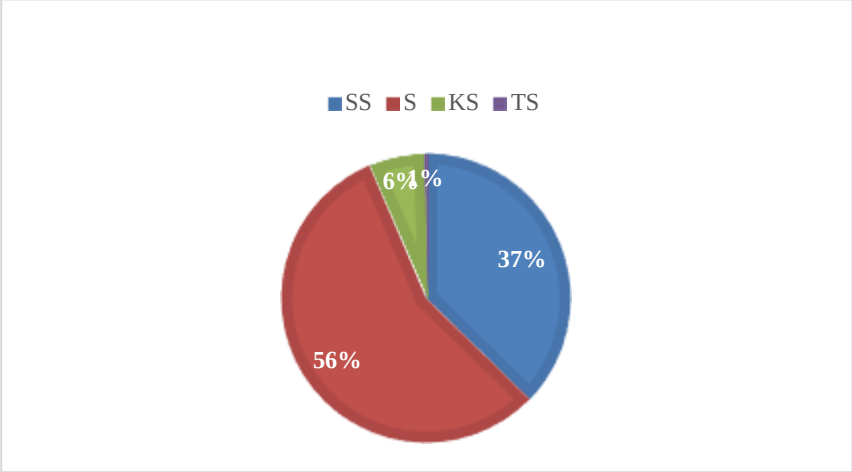

Gambar 1. Diagram Total Persentase Kuesioner

Dari diagram tersebut dapat diketahui bahwa total presentase angket santri dan santriwati yang sangat setuju sebanyak 37%, total presentase angket santri dan santriwati yang setuju sebanyak 56%, total presentase angket santri dan santriwati yang kurang setuju sebanyak 6%, dan total presentase angket santri dan santriwati yang tidak setuju sebanyak 1%.

Berdasarkan diagram total hasil angket tersebut dapat disimpulkan bahwa sebanyak 56 % santri dan santriwati setuju bahwa pondok pesantren Mambaul Ulum merupakan pondok pesantren yang mampu membangun kemandirian pengelolaan pembiayaan pendidikan, sebanyak 37 % santri dan santriwati sangat setuju bahwa pondok pesantren Mambaul Ulum merupakan pondok pesantren yang mampu membangun kemandirian pengelolaan pembiayaan pendidikan, sebanyak 6 % santri dan santriwati kurang setuju bahwa pondok pesantren Mambaul Ulum merupakan pondok pesantren yang mampu membangun kemandirian pengelolaan pembiayaan pendidikan, dan sebanyak 1% santri dan santriwati tidak setuju bahwa pondok pesantren Mambaul Ulum merupakan pondok pesantren yang mampu membangun kemandirian pengelolaan pembiayaan pendidikan.

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti selama penelitian, peneliti dapat menyimpulkan untuk menjawab fokus penelitian yang dirumuskan pertama yaitu pengelolaan pembiayaan pendidikan di pondok pesantren Mambaul Ulum Sukowono Jember melalui inovasi baru terhadap usaha yang dijalankan, kerjasama dengan distributor, investor dan nasabah yang bergabung dengan bidang usaha, terbuka terkait pembiayaan pendidikan ke internal pondok pesantren dan tanggungjawab pembiayaan pendidikan yang disampaikan ke internal pondok pesantren. Kedua, persepsi santri tentang membangun kemandirian pengelolaan pembiayaan pendidikan di pondok pesantren Mambaul Ulum Sukowono Jember 56% setuju karena dengan adanya kemandirian pondok pesantren mempunyai independensi dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan, sehingga pondok pesantren memiliki kebebasan dalam mengelola pembiayaan pendidikan.

References

Affandi, Rahman. 2018. "Tujuan Pendidikan Nasional Perspektif Al-Qur'an." INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan 16(3):369–78. doi: 10.24090/insania.v16i3.1599.

Agustin, Nadilla Aleyda Maqhfira. 2024. "Jurnal Inovasi Pendidikan." 6(1):634–49.

Agustin, Nadilla Aleyda Maqhfira, and Moch Ayyub Sholah Baldani. 2024. "Implikasi Teori Konflik Fungsional: Tinjauan Pemikiran Tokoh Lewis A Coser Di MIS Al-Azhar Jember." Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam 2(1):30–39.

Dwiyatama, Fajri. 2020. "Unsur Manajemen Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia." Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 6(1):675–95. doi: 10.35673/ajmpi.v7i1.312.

Edi Harapan. 2017. "Implementasi Prinsip Dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Sekolah Di SMA Muhammadiyah 1 Palembang." Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan 2(1):46–54.

Faiqotul, Siti Syuaibah Faiqotul, Dani Hermawan, and Ahmad Royani. 2018. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Sekolah Luar Biasa Star Kid'S

Jember." Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 3. doi: 10.35719/leaderia.v3i2.207.

Hermawan, Dani. 2020. "Supervisi Yang Efektif Dalam Perspektif Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Di Kudus." JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management 2(2):153–68. doi: 10.35719/jieman.v2i2.34.

Hermawan, Dani, and Shintya Ajeng Guswan Azizah. 2023. "Implementation of Character Education Programs in Instilling an Attitude of Tolerance." GENIUS Indonesian Journal of Early Childhood Education 4(2):123–32. doi: 10.35719/gns.v4i2.147.

Hermawan, Dani, and Diah Novita Sari. 2023. "Monitoring And Evaluation Information Technology Competence And Basic Communication Administration Of Students UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember." JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management 5(1):76–93.

Muhajir, Nur Muhammad Najmi, Machdum r Bachtia, and Anis Fauzi. 2023. "Pentingnya Manajemen Pembiayaan Dalam Pendidikan." Jurnal Pendidikan Dan Konseling 5(2):1–6.

Muhammad Yazid Khofi, Inka Nusamuda Pratama, Ikram, Firra, and Muliawan Nurfajriah, ZhelinTri Sah Billah, Suci Ramadani, Sigit Karma Syaputra, Akmal Muliadi, Buahari. 2025. "Evaluasi Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Performance-Based Budgeting Terhadap AKuntabilitas APBN." 4(9):80–89.

Mulyadi, Mohammad. 2019. "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya [Quantitative and Qualitative Research and Basic Rationale to Combine Them]." Jurnal Studi Komunikasi Dan Media 15(1):128–38.

Nistiyanah, Nita. 2023. "Membangun Kemandirian Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Sukowono Jember."

Nistiyanah, RalphNita. 2023. "Membangun Kemandirian Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Sukowono Jember." 1–225.

Patonah, Isma, Mutiara Sambella, and Salma Mudjahidah Az-Zahra. 2023. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Kombinasi (Mix Method)." Pendas: Jurnal Ilmiah … 08(1989):5378–92.

Perpres Nomor 12. 2021. "Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah." Republik Indonesia (086130):1–47.

Sugandi, Moh, and Susanti Susanti. 2019. "Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Di MTs Al-Ikhlas Campaka." Manazhim 1(2):142–51. doi: 10.36088/manazhim.v1i2.223.

Tanjung, Rahman, Yuli Supriani, Annisa Mayasari, and Opan Arifudin. 2022. "Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan." Jurnal Pendidikan Glasser 6(1):29. doi: 10.32529/glasser.v6i1.1481.

Ulpha Lisni Azhari, Dedy Achmad Kurniady. 2016. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Fasilitas Pembelajaran Dan Mutu Sekolah." Jurnal Administrasi Pendidikan 23(2).